

Perancangan Sistem Informasi Konveksi S424 Information System Design Branch Of Konveksi S424

¹Widia Amalia, ²Magnaz Lestira Oktaroza, ³Elly Halimatusadiah

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jalan Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: ¹widiamalia88@gmail.com, ²ira.santoz@gmail.com, ³elly.halimatusadiah@yahoo.com

Abstract.S424 Convection is a company engaged in the industrial production of manufacturing various types of clothing made based on customer orders. Constraints faced by S424 Convection are the absence of clear assignments of positions and responsibilities, raw materials and finished goods are not well managed, documents from each section are incomplete, and reports are not made from every part in S424 Convection. The purpose of this study is to design sales, purchasing, production, financial and warehouse information systems, so as to minimize errors in management in every part of the company. The method used in this research is FAST (Freamwork For Application Of System Technique), and follows the System Development stage, and uses JAD (Joint Application Development) data collection techniques so that the resulting system will be well structured and clear. The results of the design carried out by researchers, namely a sales information system design, purchasing, production, finance and warehousing that is able to support the operational needs of the S424 Convection. In addition to the advantages of the system designed are documents, systems and procedures that support the company's management activities.

Keywords : systems, information, information systems, sales information systems, purchasing information systems, production information systems, financial information systems, warehouse information systems.

Abstrak. Konveksi S424 merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri produksi pembuatan berbagai jenis pakaian yang dibuat berdasarkan pesanan pelanggan. Hambatan yang dihadapi Konveksi S424 yaitu tidak adanya penetapan jabatan dan tanggung jawab yang jelas, bahan baku dan barang jadi tidak terkelola dengan baik, dokumen dari setiap bagian belum lengkap, serta tidak dibuatkannya laporan dari setiap bagian yang ada di Konveksi S424. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi penjualan, pembelian, produksi, keuangan dan gudang, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan pada setiap bagian yang terdapat di perusahaan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah FAST (*Freamwork For Application Of System Technique*), dan mengikuti tahap System Development, serta menggunakan teknik pengumpulan data JAD (Joint Application Development sehingga sistem yang dihasilkan akan terstruktur dengan baik dan jelas. Hasil dari perancangan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebuah rancangan sistem informasi penjualan, pembelian, produksi, keuangan dan gudangan yang mampu menunjang kebutuhan operasional pada Konveksi S424. Selain itu kelebihan sistem yang dirancang yaitu dokumen, sistem dan prosedur yang mendukung kegiatan pengelolaan perusahaan.

Kata Kunci: sistem, informasi, sistem informasi, sistem informasi penjualan, sistem informasi pembelian, sistem informasi produksi, sistem informasi keuangan, sistem informasi gudang.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Pada era serba modern seperti saat ini, teknologi menjadi hal yang penting serta dibutuhkan untuk menunjang keberlangsungan setiap aktivitas dari seluruh lapisan masyarakat, terutama untuk masyarakat modern. Teknologi memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas kehidupan mulai dari informasi, komunikasi, politik, sosial, budaya dan lain sebagainya. Teknologi

informasi dapat mempermudah para pembisnis untuk memperoleh informasi terkait bisnis, mulai dari *tren*, kebutuhan pasar, pesaing dan lain-lain. Semakin mudahnya informasi terkait bisnis diperoleh, maka semakin banyak juga minat terhadap usaha bisnis, maka persaingan bisnis pun menjadi semakin ketat, para pengusaha dituntut untuk memahami dengan cepat teknolgi yang ada, agar dapat bersaing dengan kompetitornya. Sistem informasi sangat

penting untuk diterapkan didalam perusahaan agar setiap bagian-bagian yang terdapat diperusahaan tersebut dapat terorganisir dengan baik dan sesuai dengan fungsinya masing-masing, Sistem Informasi yang baik mencerminkan bahwa pengendalian yang diterapkan telah diterapkan dengan benar. Namun pada kenyataannya belum semua perusahaan menerapkan pengelolaan bisnisnya menggunakan sistem informasi yang dapat menunjang keberlangsungan aktivitas yang efektif dan efisien didalam bisnisnya. Masih banyak perusahaan yang mengelola bisnisnya dengan cara manual, tidak memiliki sistem yang terkomputerisasi. Berdasarkan kenyataan diatas dapat disimpulkan bahwa masih sering terjadinya masalah-masalah yang dapat berdampak pada rendahnya kinerja pegawai dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Konvesi S424, pada saat ini Konveksi S424 melakukan pengelolaan bisnis dan aktivitas yang di jalannya masih menggunakan sistem sederhana, dimulai dari pemilik yang hanya dibantu oleh sedikit pegawai sehingga terjadinya rangkap fungsi, karyawan dapat bekerja tidak menentu dapat bekerja dibagian mana saja, karena tidak jelasnya tugas dan tanggung jawab. Dibagian penjualan pada, nota penjualan masih menggunakan nota penjualan dengan logo perusahaan yang lama, dan nonor penjualan yang masih ditulis manual/belum tercetak, bagian penjualan tidak membuat faktur penjualan sebagai bukti bahwa barang tersebut telah diterima dan dilunasi oleh pelanggan. Pada bagian produksi terdapat kendala yaitu bagian produksi tidak membuat product planning sehingga proses produksi yang dilakukan menjadi lebih lama dan tidak tepat waktu, barang yang telah selesai

diproduksipun disimpan dibagian produksi karena tidak adanya bagian gudang barang jadi sehingga memungkinkan barang jadi hilang atau kotor karena tercecer dibagian produksi. Bagian produksi pun tidak membuat laporan produksi, sehingga pemilik tidak mengetahui berapa banyak bahan yang dikeluarkan untuk diproduksi. Barang yang telah selesai di produksi diberikan langsung oleh bagian produksi, sehingga bagian penjualan tidak mengetahui bahwa barang telah dilunasi dan barang sampai pada pelanggan. Pada saat pembelian bahan yang dilakukan oleh bagian pembelian masih dengan lisan, karena tidak adanya order pembelian, serta pada saat bahan baku selesai dibeli karena tidak adanya bagian gudang bahan baku maka bahan pun berceceran dibagian produksi sehingga dapat mengakibatkan bahan kotor atau bahkan rusak. Bagian keuangan tidak membuat catatan apapun terkait pengeluaran dan penerimaan keuangan melainkan hanya menyimpan bukti pembelian saja.

Permasalahan yang dihadapi oleh Konveksi S424 ini dapat diperbaiki dengan membuat sistem informasi yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi agar proses bisnis yang dijalankan dan informasi yang dihasilkan pun dapat lebih lengkap, efektif, dan efisien. Sehingga dapat memudahkan pemilik perusahaan untuk mengontrol dan mengendalikan aktivitas yang berjalan didalam perusahaannya, dan meminimalisir risiko-risiko yang mungkin dapat terjadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Rahman (2014) yang berjudul "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA CV. MOKO KONVEKSI SEMARANG". Menyatakan dengan adanya perancangan sistem informasi

penjualan tersebut dapat membantu manajer dalam melakukan pendapatan agar lebih efektif dan efisien dan juga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penyampaian informasi sehingga informasi yang diperoleh akan lebih akurat dan menghemat waktu. Serta pendapat dari Leliana Desy Kurniasari (2018) yang berjudul menyatakan “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PRODUKSI DAN PENJUALAN” menyatakan dengan menggunakan sebuah sistem informasi maka akan memudahkan dalam melakukan pekerjaannya dan membantu pembuatan laporan-laporan yang dihasilkan oleh sistem.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi yang sedang diterapkan oleh Konveksi S424?
2. Apa saja kelemahan-kelemahan yang terdapat pada Sistem Informasi yang diterapkan oleh Konveksi S424?
3. Bagaimana Model Perancangan Sistem Informasi yang sesuai untuk diterapkan pada Konveksi S424?

B. Landasan Teori

Mulyadi (2016:2) menyatakan bahwa sistem pada dasarnya merupakan sekelompok unsur yang saling berkaitan satu sama lain, yang memiliki fungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Krismiaji (2015:3) informasi adalah data yang telah terorganisir dan telah memiliki kegunaan serta manfaat. Lebih lanjut informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti sehingga memperbaiki

proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan lebih baik dari kualitas dan kuantitas peningkatan informasi Romney (2015:4)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian aktivitas yang diorganisir untuk memperoleh, mengumpulkan dan mengolah data dari *input*, *proses* dan *output* untuk menyediakan informasi yang dipergunakan untuk pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif melalui metodologi FAST (*Framework for The Application System Thinking*) serta menggunakan teknik JAD (*Join Application Development*) untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode ini terdiri dari tahapan survei, menganalisis masalah, menganalisis kebutuhan, menganalisis keputusan pembuatan *design system*, membangun dan menerapkan sistem, menjalankan serta melakukan pemeliharaan sistem sedangkan untuk menggambarkan rancangan sistem secara umumnya dituangkan dalam bentuk *flowchart*.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1.Perbandingan Sistem yang Lama dengan Sistem yang Baru

No	Sistem yang sedang diterapkan	Sistem yang diusulkan	Alasan
Model Permasalahan Umum			
1	Tidak adanya penetapan jabatan dan tanggung jawab yang jelas	Dibuatkan struktur organisasi secara tertulis	Agar memperjelas fungsi dan wewenang pegawai pada tiap bagian
2	Karyawan bekerja tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	Dibuatkan <i>job description</i> secara tertulis	Agar memperjelas tugas dari setiap bagian
3	Bahan baku dan barang jadi tidak dikelola dengan baik	Disediakan gudang khusus bahan baku dan bagian gudang barang jadi	Agar bahan baku dan barang jadi dapat terkelola dan tersimpan dengan baik
Model Permasalah Khusus Sistem Informasi Penjualan			
1	Order Penjualan masih disampaikan secara lisan	Dibuatkan surat order penjualan	Agar penjual dan pelanggan memiliki bukti atas transaksi penjualan setelah pelanggan menyetujui untuk melakukan pemesanan dan menyerahkan uang DP
2	Nota Penjualan masih menggunakan nota penjualan yang lama, dengan logo yang lama, dan nomor nota penjualan masih ditulis manual	Dibuatkan surat faktur penjualan dengan logo yang baru dan nomor faktur penjualan yang tercetak pada order penjualan	Agar bagian penjualan memiliki bukti pelanggan telah melunasi pesanan dan pelanggan memiliki bukti pelunasan

3	Penyerahan barang tidak dilakukan oleh bagian penjualan, sebagai pihak yang menerima pesanan dari pelanggan	Dibuatkan prosedur penyerahan barang oleh bagian penjualan	Agar bagian penjualan mengetahui bahwa barang pesanan telah diterima oleh pelanggan
4	Pemilik tidak dapat mengetahui kondisi penjualan dalam periode tertentu	Dibuatkannya laporan penjualan untuk menunjang aktivitas bagian penjualan.	Agar pemilik bisa mengetahui semua transaksi penjualan pada saat periode tertentu.
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Produksi			
1	Pada saat menerima bahan karyawan langsung melakukan proses produksi tanpa memikirkan perencanaan	Dibuatkan <i>Product Planning</i>	Untuk menunjang aktivitas produksi agar berjalan dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan yang telah direncanakan
2	Dokumen surat permintaan bahan masih menggunakan secarik kertas	Dibuatkan Dokumen Surat Permintaan Bahan yang memadai	Agar surat permintaan bahan yang dihasilkan dapat memberikan informasi tentang bahan yang dibutuhkan dengan jelas
3	Bahan baku yang telah selesai di produksi berceceran di bagian produksi	Dibuatkan fungsi gudang dan dilakukan penyimpanan barang jadi di tempat yang semestinya yaitu gudang barang jadi	Agar barang tersimpan dan terkontrol dengan baik.
4	Pemilik tidak dapat mengetahui banyak jumlah barang yang di produksi	Dibuatkannya laporan produksi	Agar pemilik dapat mengetahui berapa banyak barang yang diproduksi pada periode waktu tertentu
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Pembelian			

1	Pemesanan bahan dilakukan secara lisan	Dibuatkan dokumen order pembelian	Agar bagian pembelian memiliki bukti telah melakukan pembelian kepada pemasok sesuai dengan yang dibutuhkan
2	Daftar Pemasok masih menggunakan secarik kertas dan tidak jelas	Perlu dibuatkan Daftar Pemasok dengan format yang memadai dan jelas	Agar daftar pemasok yang dimiliki memuat informasi yang memadai dan jelas
3	Bahan baku yang telah di beli berceceran di bagian produksi	Dibuatkan fungsi gudang dan dilakukan penyimpanan bahan di tempat yang semestinya yaitu gudang barang jadi	Agar bahan baku tersimpang dengan baik
4	Pemilik tidak bisa mengetahui laporan pembelian apa saja selama periode tertentu	Dibuatkan laporan pembelian	Agar pemilik dapat mengetahui berapa banyak transaksi pembelian yang dilakukan pada periode waktu tertentu
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Keuangan			
1	Bagian keuangan hanya menyimpan uang pembayaran DP ataupun pelunasan dari bagian penjualan	Dibuatkan bukti penerimaan kas dari setiap transaksi penjualan yang terjadi	Agar bagian keuangan memiliki bukti informasi mengenai penerimaan kas yang diterimanya
2	Bagian keuangan hanya menyimpan nota penjualan dari pemasok saat melakukan pembayaran kepada pemasok	Dibuatka bukti pengeluaran kas dari setiap transaksi pembelian	Agar bagian keuangan memiliki bukti untuk apa kas perusahaan digunakan
3	Pemilik tidak mengetahui pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan	Dibuatkan laporan penerimaan kas	Agar pemilik mengetahui pendapatan yang diperoleh perusahaan pada periode waktu tertentu

4	Pemilik tidak mengetahui pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan	Dibuatkan laporan pengeluaran kas untuk mengetahui pengeluaran apa saja yang dilakukan pada periode waktu tertentu	Agar pemilik mengetahui pengeluaran apa saja yang dilakukan pada periode waktu tertentu
---	---	--	---

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi pada Konveksi S424 masih terdapat banyak kekurangan. Hal tersebut tercermin dengan adanya kelemahan-kelemahan serta kendala yang dihadapi, baik permasalahan secara umum ataupun secara khusus dalam kegiatan operasional perusahaan
2. Permasalahan yang terdapat pada sistem informasi Konveksi S424 terbagi menjadi masalah umum dan masalah khusus, untuk masalah umum yaitu terkait dengan tidak adanya struktur organisasi dan *job description* yang jelas sehingga menyebabkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari setiap bagian masih belum berjalan secara optimal. Hal tersebut berdampak pada adanya perangkapan fungsi dari beberapa bagian seperti bagian penjualan, pembelian dan keuangan yang dapat memberikan peluang terjadinya penyelewengan dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan sehingga dapat berpotensi memberikan dampak kerugian bagi perusahaan. Selanjutnya masalah khusus yang dialami Konveksi S424 berkaitan dengan *input*, *process* dan *output*. *Input* yang digunakan dalam perusahaan masih sangat kurang karena dokumen yang digunakan belum lengkap. Hal yang lain yaitu pada *proses* atau prosedur aktivitas yang ada di lakukan, seperti kurangnya pengawasan dan pencatatan dari setiap transaksi. Sedangkan kelemahan yang terjadi dalam bentuk *output* yaitu tidak adanya laporan dari seluruh bagian di dalam perusahaan seperti bagian penjualan, pembelian, produksi dan keuangan.
3. Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat dalam sistem informasi Konveksi S424, peneliti membuat model perancangan sistem informasi secara umum dan khusus terkait dengan penjualan, pembelian, produksi, dan keuangan, serta penambahan untuk bagian gudang bahan baku dan gudang barang jadi agar memberikan kemudahan dalam aktivitas di Konveksi S424. Adapun model perancangan yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:
 - a) Membuat struktur organisasi Konveksi S424 secara tertulis
 - b) Membuat *job description* secara tertulis
 - c) Membuat input sistem seperti: (1) Surat Order

- Penjualan (2) Surat Faktur Penjualan (3) *product planning* (4) Surat Permintaan Bahan (5) Surat Permintaan Pembelian (6) Order Pembelian (7) Bukti Penerimaan Kas (8) Bukti Pengeluaran Kas (9) Bukti Penerimaan Bahan Baku (10) Bukti Penerimaan Bahan Baku (11) Bukti Penerimaan Barang Jadi (12) Bukti Pengeluaran Barang Jadi
- d) Membuat proses sistem seperti: (1) Flowchat Sistem Informasi Penjualan (2) Flowchat Sistem Informasi Pembelian (3) Flowchat Sistem Informasi Produksi (4) Flowchat Sistem Informasi Keuangan (5) Flowchat Sistem Informasi Gudang Bahan Baku (6) Flowchat Sistem Informasi Gudang Barang Jadi
- e) Membuat output sistem seperti: (1) Laporan Penjualan (2) Laporan Pembelian (3) Laporan Produksi (4) Laporan Penerimaan Kas (5) Laporan Pengeluaran Kas (6) Laporan Penerimaan Bahan Baku (7) Laporan Pengeluaran Bahan Baku (8) Laporan Gudang Bahan Baku (9) Laporan Penerimaan Barang Jadi (10) Laporan Pengeluaran Barang Jadi (11) Laporan Gudang Barang Jadi

F. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memiliki saran untuk Konveksi S424. Saran ini diharapkan dapat mendukung hasil dari analisis dan perancangan

model sistem informasi yang baru adalah sebagai berikut:

1. Penulis berharap sistem informasi pada Konveksi S424 dapat di implementasikan untuk membantu kegiatan operasional perusahaan pada bagian penjualan, bagian pembelian, bagian produksi, bagian keuangan, bagian gudang bahan baku dan bagian gudang barang jadi.
2. Karyawan diberikan pemahaman dan pelatihan dalam penerapan sistem informasi yang baru, yang diusulkan oleh penulis agar pemilik dan karyawan dapat menerapkan sistem informasi yang diusulkan.
3. Perusahaan perlu melakukan penyesuaian terhadap sistem yang baru yang telah diusulkan oleh penulis, penulis mengusulkan agar perusahaan dapat menggunakan spesifikasi *hardware* dan *software* yang tepat untuk menunjang sistem yang akan diterapkan oleh perusahaan sehingga sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan baik.
4. Melakukan pengecekan dan konsultasi secara berkala dengan *programer* dan analisis sistem yang dapat mengetahui kondisi *database* yang digunakan oleh perusahaan dan melakukan pemeliharaan sistem (*maintenance*) terhadap *database* secara rutin sehingga *database* yang diterapkan terawat dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Muliyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat . Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Leliana Desy Kurniasari. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Produksi dan Penjualan (Studi Kasus: Mitra Konveksi Yogyakarta)*
- Rahman Rizal, 2014 *Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada CV. Moko Konveksi Semarang*.
- Romney, Marshall B, Paul John Seinthart, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13 Jakarta: Salemba Empat